

**REKONSTRUKSI TEOLOGI ISLAM DALAM PANDANGAN HASSAN**

**HANAFI**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh :

**Muhammad Khoirul Anam**

NIM: 17105010021

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**

# SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-413/Un.02/DU/PP.00.9/03/2022

Tugas Akhir dengan judul : REKONTRUKSI TEOLOGI ISLAM DALAM PANDANGAN HASSAN HANAFI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD KHOIRUL ANAM  
Nomor Induk Mahasiswa : 17105010021  
Telah diujikan pada : Kamis, 24 Februari 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Mutiullah, S.Fil.I M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 6228124756844



Penguji II

Dr. H. Fahrudin Faiz, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6225760e938ce



Penguji III

Ali Usman, M.S.I  
SIGNED

Valid ID: 62277230e736d



Yogyakarta, 24 Februari 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 622ae25446e7

## SURAT KELAYAKAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Dr. Mutiullah, S.Fil.I, M. Hum.  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
Lamp. : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M. Khoirul Anam  
NIM : 17105010021  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Judul Skripsi : Rekonstruksi Teologi Islam dalam Pandangan Hassan Hanafi

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera *dimunafosyahkan*. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 12 Februari 2022  
Pembimbing

Dr. Mutiullah, S.Fil.I, M. Hum.  
NIP: 197912132006041005

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Khoirul Anam  
NIM : 17105010021  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Alamat : Ds. Sumbang Rejo Rt/Rw : 05/01 Kec. Pamotan Kab. Rembang Jawa Tengah  
Judul Skripsi : Rekonstruksi Teologi Islam dalam Pandangan Hassan Hanafi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi ini telah *dimunaqasyahkan* dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia *munaqasyah* kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 12 Februari 2022

Panulis  
  
M. Khoirul Anam  
NIM: 17105010021

## MOTTO

*Kalau jatuh, bangkit sendiri. Kalau gagal, coba lagi. Kalau tidak sesuai ekspektasi, coba dipikir lagi. Memang berat, tapi mau bagaimana lagi*

*Tidak perlu menampakkan kesusahan dihadapan orang lain, mereka biar tau senangnya saja*

*Meskipun resah, jangan sampai pasrah ~ Tim Resah*



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk keluargaku, untuk almamaterku UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta, semua pihak yang turut serta kebersamai  
keseharian saya



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).



## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اَوَّ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haua*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ ...   اِ ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	ā	a dan garis di atas

يَ	<i>kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. *Ta marbūṭah*

*Transliterasi* untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

## 5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjāinā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِيمُ : *nu‘īma*

عُدُّو : *‘aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

الْأَنْوَاءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fi Zilāl al-Qurʿān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-ʿIbārāt bi ʿumūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab*

#### 9. *Lafẓ al-Jalālāh* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullāh*      يَا اللَّهُ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālāh*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi raḥmatillah*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal

dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓi bi Bakkata mubārakan*

*Ṣyahru Ramaḍān al-laẓi unẓila fīh al-Qur‘ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pertama-tama, penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sesungguhnya Allah SWT. akan senantiasa mengangkat derajat bagi orang-orang yang beriman serta orang-orang yang menuntut ilmu. Shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita semua baginda Rashulullah Muhammad SAW. sang pembawa perubahan dan petunjuk bagi kita semua.

Penyusunan tugas akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana agama (S.Ag) pada program studi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari didalam menyelesaikan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, dengan kemampuan yang terbatas ini penulis mencoba untuk tetap menyelesaikan tugas akhir ini, masih dibutuhkannya perbaikan dan penyempurnaan lagi didalam tugas akhir ini. kendati demikian penulis berharap penulisan tugas akhir ini mampu memberikan sumbangan pengetahuan dan dapat berguna bagi siapapun dan khususnya bagi dunia akademik.

Tidak tertinggal ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan membantu penulis didalam menyelesaikan tugas akhir ini, dengan demikian penulis mengucapkan terimakasih kepada :

- Allah SWT. yang telah melimpahkan karunia rahmat, hidayah, serta inayahNya bagi penulis sehingga penulis dapat menjalani aktifitas keseharian tanpa halangan apapun dan penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
- Kedua orang tua yang sangat saya sayangi, Bapak M. Ma'ruf dan Ibu Khoiriyah yang sangat berjasa didalam hidup saya, limpahan kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis sejak kecil hingga sekarang, banyak pengorbanan baik berupa tenaga, pikiran dan juga materi yang terus-terusan beliau berikan kepada penulis hingga sampai bangku perkuliahan.
- Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin. S.Ag., M.A sebagai Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
- Bapak Muhammad Fatkhan S.Ag., M..Hum. sebagai Kaprodi Aqidah dan Filsafat Islam.
- Bapak Dr. Mutiullah, S.Fil.I., M.Hum., sebagai Dosen pembimbing akademik sekaligus Dosen pembimbing tugas akhir ini. Dengan penuh kesabaran, perhatian, membimbing dan mengarahkan penulis dari sejak awal perkuliahan sampai penyelesaian tugas akhir ini.
- Segenap Bapak dan Ibu Dosen dan Staff Prodi Aqidah dan Filsafat Islam yang telah mendidik dan mengajar selama penulis menjalani massa perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga.



- Kepada adikku M. Nur Afifullah terimakasih karena selalu penulis repotkan dirumah selama penulis menempuh perkuliah.
- Terimakasih untuk semua sahabat dan keluarga PERGANAS SQUAD (saudara Adit, Bima, Izzar, Dani, Alfin, Wafi, Zainul) yang telah bersedia menjadi tempat pelarian keluh kesah dan partner diskusi hampir setiap harinya.
- Terimakasih kepada romo KH. Munir Syafa'at dan Ibu Hj. Barakah Nawawi selaku pengasuh pondok pesantren Kotagede Hidayatul Mubtadien yang dengan sabar membimbing dan memberikan kucuran ilmu-ilmunya, dan segenap ustadz pengajar di pondok pesantren yang dengan sabar membimbing didalam keseharian.
- Terimakasih kepada semua teman-teman, di pondok pesantren khususnya teman-teman kamar B(Aliansi B), dan teman-teman di perkuliahan, teman-teman organisasi.
- Terimakasih kepada semua pihak yang telah kebersamaan yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari adanya ketidaksempurnaan didalam penulisan tugas akhir ini, banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan tugas akhir ini dapat dikembangkan lagi dikemudian hari, semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta 07 Februari 2022

Penulis



## ABSTRAK

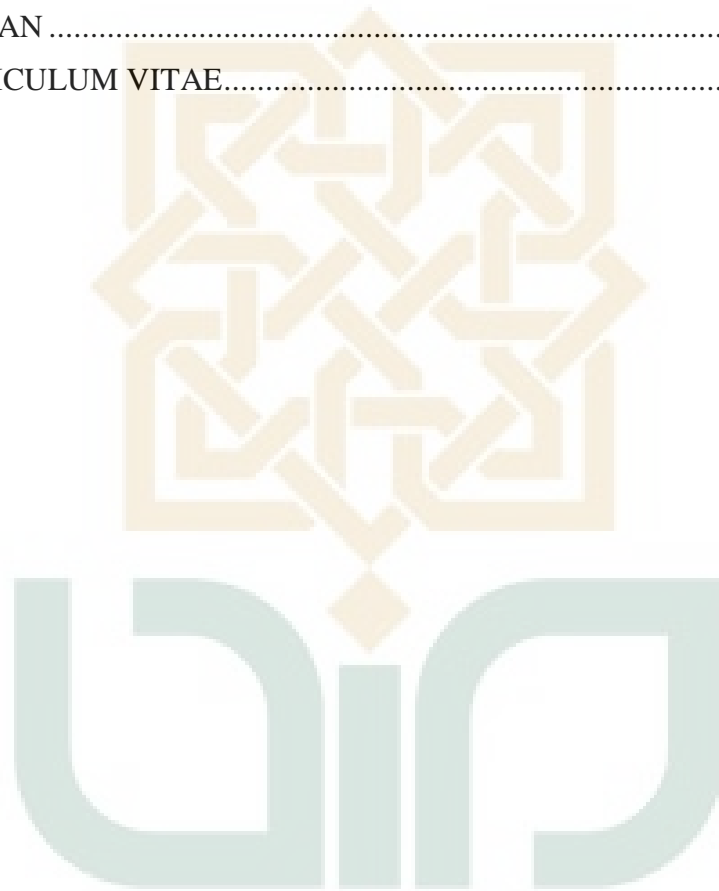
Kemajuan zaman yang terjadi di era sekarang sudah sangat pesat dan tidak bisa diprediksi. Arus globalisasi yang terjadi sudah merambah masuk kedalam berbagai lini kehidupan manusia, termasuk agama, khususnya dalam penelitian ini adalah Islam. Islam diharapkan bisa mengikuti arus kemajuan zaman tanpa harus kehilangan nilai-nilai pokok di dalamnya. Untuk dapat mengikuti arus perkembangan zaman ini Islam membutuhkan pembaharuan, seperti yang dilakukan Hassan Hanafi dibidang teologi. Penelitian ini mencoba melihat bagaimana konsep teologi Islam yang digagas Hassan Hanafi tersebut. Oleh karena itu pertanyaan yang akan dijawab pada penelitian ini adalah bagaimana konsep dan sejarah dari teologi Islam, dan bagaimana gagasan rekontruksi teologi Islam dari Hassan Hanafi. Penelitian dengan judul Rekontruksi Teologi Islam dalam Pandangan Hassan Hanafi ini merupakan penelitian pustaka (*library Research*) yang bersifat deskriptif-analisis dan termasuk kedalam penelitian kualitatif, dengan sumber-sumber data dari karya-karya Hassan Hanafi dan sumber data pendukung lainnya. Dari penelitian ini didapatkan beberapa kesimpulan bahwa teologi Islam sudah ada sejak zaman nabi Muhammad SAW. mulai mencapai kemajuan pada zaman *khulafaurrasyidin* dengan mulai berkembangnya aliran dan kondisi yang dihasilkan lainnya. Seiring berkembangnya zaman teologi Islam mendapatkan tantangan yang mengharuskan adanya pembaharuan didalamnya. Pembaharuan bukan dalam arti membuat sebuah aliran baru tetapi menyesuaikan teologi Islam dengan keadaan yang terjadi, dengan tidak menyimpang dari nilai-nilai dasar teologi Islam. Seperti upaya rekontruksi teologi Islam klasik oleh Hassan Hanafi, dengan membebaskan manusia dari belenggu cara pandang, metode berpikir, dan belenggu hegemoni. Faham teologi Islam klasik yang memiliki kecenderungan tidak adanya kebebasan pada manusia untuk bertindak dan teologi Islam klasik yang cenderung dogmatis yang mengakibatkan umat Islam sulit untuk mengikuti dan menghadapi kemajuan yang terjadi. Dengan adanya pembaharuan dalam teologi Islam klasik akan menimbulkan adanya keterbukaan didalam meyakini dan menjalankan nilai-nilai teologi Islam. Sehingga Islam akan mampu mengikuti perkembangan zaman yang ada dan menghindarkan umat Islam dari ketertinggalan.

Kata Kunci: *Teologi Islam, rekonstruksi, Hassan Hanafi*

## DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT KELAYAKAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	xv
ABSTRAK .....	xix
DAFTAR ISI .....	xx
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Kajian Pustaka .....	9
G.Sistematika Pembahasan .....	13
BAB II HASSAN HANAFI : SANG PEMBAHARU TEOLOGI ISLAM.....	15
A. Hassan Hanafi dan Perjalanan Hidupnya .....	15
B. Tokoh Yang mempengaruhi Pemikiran Hassan Hanafi .....	21
C. Karya-Karya Hassan Hanafi .....	26
D. Kiri Islam dan Teologi Pembebasan Hassan Hanafi.....	28
BAB III TEOLOGI ISLAM : SEJARAH DAN ALIRANNYA .....	33
A. Sejarah Teologi Islam Klasik.....	33
B. Kalam Sebagai Teologi Islam.....	38
C. Aliran-Aliran dalam Teologi Islam .....	41
BAB IV GAGASAN TEOLOGI ISLAM HASSAN HANAFI : DARI TUHAN KE MANUSIA .....	46
A. Teologi Progresif Hassan Hanafi .....	46

B. Teologi Islam klasik dalam pandangan Hassan Hanafi.....	48
C. Teologi Islam Sebagai Pembebasan.....	58
D. Dari Teologi Menjadi Suatu Gerakan Progresif .....	67
BAB V PENUTUP .....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN .....	85
CURRICULUM VITAE.....	85



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dunia Islam semakin menghadapi tantangan yang tidak mudah lagi seiring berkembangnya zaman. Arus globalisasi yang semakin kompleks ini membawa dampak baik positif maupun negatif untuk dunia Islam sendiri. Tidak sedikit perubahan yang terjadi dari adanya globalisasi untuk dunia Islam. Bayang-bayang pengaruh dari kemajuan zaman ini, tidak bisa begitu saja terlepas dengan berjalannya tradisi Islam sendiri. Islam terus saja berjalan namun tidak bisa diprediksi bagaimana corak dari khazanah Islam itu sendiri. Apakah Islam itu akan berada pada posisi yang sama dan akan mengalami ketertinggalan seiring berkembangnya zaman atau bisa juga khazanah Islam akan mengalami inovasi baru.

Kebangkitan dunia Islam adalah suatu hal yang diharapkan oleh kaum muslim. Dunia Islam yang mendapat tekanan dan bayang-bayang dari Barat (adanya Globalisasi) tentu sangat mengkhawatirkan apabila sampai terbawa arus dan kehilangan pegangan pada nilai-nilai keIslaman. Tidak bisa dipungkiri dengan adanya hegemoni semua lini kehidupan dari bangsa Barat, mulai dari aspek sosial, politik, dan ekonomi. Dalam hal ini terbawa arus dan terpengaruh oleh hegemoni bangsa Barat bukan menjadi suatu pilihan lagi bagi umat manusia dipenjuru dunia,

melainkan menjadi sebuah pilihan tunggal dan mengharuskan umat manusia untuk masuk kedalamnya sebagai sejarah kemanusiaan (*Historical Thought*).<sup>1</sup>

Dunia Islam yang semakin mengalami ketertinggalan dalam semua lini kehidupan sangat membahayakan bagi stabilitas umat Islam sendiri, tidak sampai disitu saja umat Islam juga mengalami tantangan dengan adanya perpecahan internal yang disebabkan banyak faktor mulai sosio—politik, dan pada ranah teologi sendiri. Perpecahan didalam umat Islam yang disebabkan persoalan teologi adalah suatu hal yang sangat disayangkan terjadinya. Pada dasarnya Islam adalah agama yang *rahmatan lil alamin* , Islam adalah rahmat bagi alam semesta.<sup>2</sup>

Kebangkitan dalam Islam saat ini salah satunya bisa terjadi dengan memulai penguatan aqidah dan pembaharuan pemahaman dari nilai-nilai Islam, yang memiliki tujuan untuk menghidupkan kembali (revitalisasi) dari khazanah Islam klasik, melakukan perlawanan terhadap wacana dan dominasi (hegemoni) peradaban dan kebudayaan bangsa Barat, dan yang terpenting bagaimana umat Islam (dunia Islam) mampu membangun kembali realitas dunia Islam untuk mencapai tujuan utamanya, yaitu kebangkitan dari dunia Islam. Ide besar yang harus ada dalam pemikiran para intelektual muslim dan umumnya pada umat Islam adalah bahwa Barat tidak lagi menjadi budaya yang besar pengaruhnya (superior) dan bukan lagi menjadi acuan tunggal peradaban dunia.

Teologi merupakan hal yang mendasar untuk agama, teologi berasal dari kata *Theos* yang artinya Tuhan dan *Logos* yang berarti ilmu, jadi teologi adalah

---

<sup>1</sup>Nurcholish Madjid, *Islam Doktrin dan Peradaban*. (Jakarta:Paramadina,1992), Hal. 65.

<sup>2</sup> Ahmad Munir, *Teologi Dinamis*. (Yogyakarta: Nadi Offset, 2010), Hal. 15.

suatu ilmu yang mempelajari tentang ketuhanan.<sup>3</sup> Dalam Islam teologi atau lebih dikenal dengan *Tauhid* menjadi poin dasar dalam menjalani aspek keagamaan dalam Islam. Tauhid memiliki arti tentang peng-Esaan Tuhan. Tauhid dalam keilmuan Islam juga sering disebut dengan istilah *Ilmu Ushuluddin* atau ilmu tentang dasar-dasar agama<sup>4</sup>, sehingga seseorang dalam beragama harus mengetahui dasar-dasar dari agama tersebut. Dengan mengetahui dasar-dasar dari agama tersebut seseorang dalam beragama akan menjadi lebih yakin dan memiliki landasan dasar didalam memeluk dan mengamalkan ajaran-ajaran dari agama tersebut.

Kondisi keterbelakangan umat Islam memang nyata terjadinya, kalau zaman dulu yang menjadi permasalahan adalah perpecahan internal karena masalah politik sampai pada ranah teologi, maka saat ini permasalahan umat Islam adalah masalah keterbelakangan, kemiskinan, cengkraman kapitalisme, hegemoni Barat, dan masih banyak lagi. Apabila yang menjadi permasalahan adalah perpecahan internal dari umat Islam, maka bisa terlihat bagaimana aspek teologi menjadi titik tekan untuk mengatasi masalah tersebut.

Uraian diatas adalah sedikit gambaran permasalahan dari pemikiran Hassan Hanafi, seorang tokoh pemikir Islam yang menjadi reformis dalam khazanah pemikiran Islam dari Mesir. Hassan Hanafi memandang teologi dapat berperan

---

<sup>3</sup> A. Hanafi, *Pengantar Teologi Islam* (Jakarta: Pustaka al-husna, 1995), Hal. 58.

<sup>4</sup> A. Hanafi, *Pengantar Teologi Islam* (Jakarta: Pustaka al-husna, 1995), Hal. 59.



menjadi ideologi pembebasan bagi yang tertindas.<sup>5</sup> Maksud dari Hassan Hanafi untuk merintis gagasan kebangkitan dari umat Islam sendiri karena pada waktu itu umat Islam berada dibawah hegemoni bangsa Barat dan berada dibawah tindasan. Adanya pengaruh hegemoni dari Barat, umat Islam mengalami fase yang sulit untuk berkembang dalam berbagai bidang kehidupan. Hassan Hanafi menggagas teologi Islam ini dengan tujuan untuk membawa umat Islam keluar dari belenggu pengaruh bangsa Barat.<sup>6</sup>

Gagasan teologi Islam dari Hassan Hanafi membawa dampak yang cukup signifikan bagi kebangkitan umat Islam, khususnya bagi umat Islam di Mesir pada waktu itu. Revolusi teologi atau tauhid adalah poin utama yang digunakan Hassan Hanafi untuk menggagas pemikirannya. Pemikiran Hassan Hanafi ini sebagai bentuk perlawanan untuk menghadapi arus hegemoni dari Barat, tujuan yang ingin dicapai oleh teologi Islam ini adalah untuk mengembalikan khazanah keIslaman sesuai pada garisnya dan membebaskan belenggu umat Islam dari peradaban Barat dan memperoleh kemerdekaan umat Islam dalam berbagai bidang kehidupan.<sup>7</sup>

Melihat kondisi umat Islam yang semakin mengalami ketertinggalan dan dibawah kuasa hegemoni Barat, Hassan Hanafi bermaksud membuat pandangan baru terkait teologi. Pembaharuan yang dilakukan Hassan Hanafi ini tidak bertujuan untuk membuat sebuah aliran baru dari Islam, melainkan Hassan Hanafi berusaha

---

<sup>5</sup> Nurul chotimah dan Maulana Masudi, “*Studi Tentang Pemikiran Hassan Hanafi*”. Al-Hikmah : Jurnal Studi Agama-Agama/Vol. 1, No.2, 2015, Hal. 2.

<sup>6</sup> Hassan Hanafi, *Oksidentalisme: Sikap Kita terhadap Tradisi Barat*. Terj. M. Najib Buchari (Jakarta: Paramadina, 2000), Hal. Xi.

<sup>7</sup> Hassan Hanafi, *Oksidentalisme: Sikap Kita terhadap Tradisi Barat*. Terj. M Najib Buchori (Jakarta:Paramadina, 2000), Hal. 32.

untuk merubah bagaimana cara pandang umat Islam yang masih berkuat pada tradisi teologi yang diwariskan oleh leluhur umat Islam yang cenderung kaku dan tertinggal. Dari uraian permasalahan diatas pada penelitian ini penulis bermaksud untuk mengulik bagaimana pembaharuan atas teologi Islam dari Hassan Hanafi dengan judul “Rekonstruksi Teologi Islam dalam Pandangan Hassan Hanafi”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas terkait topik dari gagasan teologi Islam dalam pandangan Hassan Hanafi, maka dari itu pada penelitian ini penulis merumuskan masalah pada penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah teologi Islam itu?
2. Bagaimana pembaharuan pemikiran Hassan Hanafi dalam rekonstruksi teologi Islam?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas penulis dalam melakukan penelitian ini memiliki tujuan yaitu :

1. Untuk mengungkapkan konsep dan sejarah teologi Islam.
2. Untuk mengungkapkan bagaimana pembaharuan teologi Islam dalam pandangan Hassan Hanafi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penulis didalam melakukan penelitian ini berharap mendapatkan manfaat dari hasil penelitian ini, diantara harapan dari manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan penemuan keilmuan dari sejarah teologi Islam dan gagasan teologi Islam Hassan Hanafi.
2. Penelitian ini diharapkan sebagai pengetahuan baru untuk tradisi keilmuan Islam dalam hal pembaharuan teologi Islam Hassan Hanafi

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penulis dalam melakukan penelitian ini melakukan kajian terhadap gagasan pemikiran dari tokoh Hassan Hanafi. Penulis menekankan pada observasi dan pengamatan dari sumber data, maka dari itu bisa dikatakan penelitian ini masuk kedalam penelitian kualitatif. Penelitiann kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada metode penelitian observasi dan pengamatan, dan penalaran.<sup>8</sup>

### **2. Sumber Data**

Penulis menggunakan dua jenis sumber data pada penelitian ini, sebagai mana seperti pada penelitian pada umumnya yaitu menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### **a. Sumber data primer**

Sumber data primer yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dari buku

1. *Studi Filsafat I : Pembacaan atas Tradisi Islam kontemporer.*

Yogyakarta: LKIS, 2015. Buku tersebut merupakan sebuah

---

<sup>8</sup>Mohammad Mulyadi, *penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta:Nadi Pustaka,2012), Hal. 10.

terjemahan dari buku *Dirasat Falsafiyahh* yang diterjemahkan oleh Miftah Faqih dan diterbitkan oleh LKIS.

2. Hassan Hanafi: *Agama, Ideologi dan Pembangunan*, Jakarta: P3M, 1991.
3. Hassan Hanafi: *Oksidentaisme : Sikap Kita Terhadap Tradisi Barat*, terj. M. Najib Buchori. Jakarta: Paramadina, 2000.
4. Hassan Hanafi: *Dari Aqidah ke Revolusi : Sikap Kita Terhadap Tradisi Lama*. Jakarta: Paramadina, 2003.
5. Hassan Hanafi: *Islamologi 3: Dari Teosentris ke Antroposentris*. Yogyakarta: LKIS, 2004.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa beberapa literature baik buku, jurnal dan data pustaka lainnya yang masih ada kesinambungan pembahasan tema dari penelitian reaktualisasi pemikiran Islam baik dalam bentuk fisik atau cetak dan dalam bentuk artikel online sebagai pelengkap data primer.

3. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini dalam mengumpulkan sumber-sumber data menggunakan teknik sebagai berikut:

Teknik kepustakaan

Teknik ini dilakukan oleh penulis dengan mencari sumber data dari berbagai sumber baik cetak (buku, jurnal dan literature cetak lainnya) maupun sumber data yang diakses secara online.

#### 4. Teknik Pengolahan Data

Sumber-sumber data diambil penulis dari mulai buku, jurnal dan beberapa literatur yang masih ada kaitannya dengan penelitian ini selanjutnya penulis melakukan pengolahan data. penelitian ini secara garis besarnya menggunakan metode *Library Reseach*, yaitu pengumpulan sumber data dari kepustakaan, mulai sumber dari buku, jurnal dan literature yang masih ada keterkaitan dengan tema suatu penelitian.<sup>9</sup> Pengolahan data yang telah terkumpul oleh peneliti dilakukan sebagai berikut :

##### a. Teknik Deskriptif

Penulis setelah mendapatkan data-data baik primer maupun sekunder selanjutnya memberikan penjelasan dari sumber data yang ada. Penulis membuat gambaran deskripsi dari bagaian-bagian kajian dalam penelitian.

##### b. Teknik Kualitatif

Pengolahan sumber data penelitian dengan teknik kualitatif dengan cara penulis terlebih dahulu melakukan kajian terhadap sumber data kemudian membuat analisa dari sumber data dengan menggunakan penjelasan kalimat-kalimat sesuai dengan topik kajiannya.

---

<sup>9</sup> Mohammad Mulyadi, *penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Nadi Pustaka, 2012), Hal. 12.

## **F. Kajian Pustaka**

Hassan Hanafi menggagas sebuah cara pandang baru yang sangat fenomenal yaitu gagasan pemikirannya tentang “Kiri Islam”. Banyak sekali tulisan baik buku, jurnal, dan karya tulis skripsi yang membicarakan tentang gagasan dari Hassan Hanafi. Kajian tentang pemikiran dari Hassan Hanafi sendiri memang tidak akan selesai dan akan terus ada seiring perkembangan zaman. Diantara dari sekian banyaknya tulisan yang penulis temui diantaranya sebagai berikut

*Pertama*, dalam skripsi saudara Muh. Alwi Mahasiswa UIN ALAUDDIN MAKASSAR yang lulus pada tahun 2015, dalam skripsi yang berjudul “*Teologi Pembebasan dalam Islam, Study atas Pemikiran Hassan Hanafi*” , ia menyebutkan bahwa Hassan Hanafi sebagai seorang tokoh pemikir dengan landasan pemikirannya pada aspek revolusioner, revolusioner dalam bentuk suatu gerakan yang diambil dari Khazanah keilmuan Islam klasik. Saudara Alwi menyebutkan bahwasannya Hassan Hanafi ini melakukan kritik terhadap tradisi keilmuan Islam klasik, kritik terhadap keilmuan Barat, dan kritik terhadap tradisi keilmuan pada masa kini. Rekonstruksi dalam tradisi keilmuan Islam, dengan tujuan berguna bagi kelanjutan untuk mempertahankan umat Islam dari eksploitasi, diskriminasi, dan mengembalikan kekayaan sejarah juga kekayaan alam yang dimiliki umat Islam. Selain itu juga untuk menghadang ancaman-ancaman eksternal berupa imperialisme, kapitalisme dan zionisme sedangkan ancaman dari internal berupa, kemiskinan, kebodohan, dan keterbelakangan. Ia

juga menggunakan analisis kesejarahan dunia Islam, sehingga secara jujur dapat menangkap fakta-fakta dan relasinya untuk melakukan sebuah rekonstruksi.<sup>10</sup>

*Kedua*, dalam jurnal dari Hj. Aisyah, *Hassan Hanafi dan gagasan Pembaharuannya*. Jurusan Perbandingan Agama Fakultas ushuluddin dan filsafat Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, dalam Sulesana, Volume 6 No. 2 2011, disebutkan jika dunia Barat berusaha menghegemoni kultur Islam, termasuk tentang Islam itu sendiri. Barat mengupayakan pemahaman Islam versi Barat, Itulah cara Barat untuk masuk mempengaruhi akar tradisi Islam dari sumber aslinya, Alquran dan Hadis. Oksidentalisme bagi Hassan Hanafi merupakan suatu upaya menandingi Orientalisme dan meruntuhkannya hingga keakar-akarnya. Untuk mengembalikan citra Islam, ia memberikan jalan dengan melakukan reformasi agama, kebangkitan rasionalisme dan pencerahan.<sup>11</sup>

*Ketiga*, jurnal Al-Adyan: Jurnal Studi lintas Agama Vol. 16 Nomor 1, Januari- Juni, 2021, saudara M Rizky HK, dengan judul *Teologi Politik Islam : Membaca Konstruksi Teologi Politik Hassan Hanafi dan Abed Al-Jabiri*,<sup>12</sup> di jurnal ini disebutkan jika teologi merupakan pokok utama pemikiran politik dalam tradisi islam, Hassan Hanafi hadir dengan tantangan baru terhadap ide-ide politik barat, terutama pada paham sekularisme, dan Hassan hanafi menggagas

---

<sup>10</sup> Muh. Alwi : *Teologi Pembebasan dalam Islam, Study atas Pemikiran Hasan Hanafi*, (Makassar, UIN ALAUDDIN, 2015).

<sup>11</sup> Hj. Aisyah, *Hassan Hanafi dan gagasan Pembaharuannya*. Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan filsafat Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, dalam Sulesana, Volume 6 No. 2 2011.

<sup>12</sup> Muhammad Rizky HK, *Teologi Politik Islam: Membaca Konstruksi Teologi Politik Hassan Hanafi dan Abed Al-Jabiri*. Jurnal Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama, vol. 16, No. 1, Januari-Juni, 2021.

bagai mana sebuah cara pandang terhadap Barat dengan kaca mata Islam. Sementara Al-Jabiri sendiri mengusung sebuah tawaran pembaharuan ontologis yang menganggap Islam eksis baik sebagai sebuah konsepsi duniawi maupun religius. Teologi dapat dijadikan patokan atau nilai dasar dari tindakan politik dan menjadi cara pandang baru didalam membaca sistem politik dalam tradisi islam, teologi tidak hanya dipahami sebagai doktrin semata.

*Keempat* , skripsi dari saudara Abdullah Hanif, disini disebutkan bahwa Hassan Hanafi dengan gagasan Kiri Islamnya bermaksud untuk membuat sebuah revolusi tauhid, membuat gagasan bahwa tauhid itu menjadi bahan untuk nilai-nilai persatuan umat, tanpa ada penindasan, tanpa imperialisme dan kolonialisme. Sehingga melalui Kiri Islam ini Hassan hanafi menawarkan gagasan pembaharuan yang mencakup empat gagasan utama: Pertama, revitalisasi khazanah klasik Islam (*Ihya' at-turas al-qadim*); kedua, menjawab tantangan peradaban Barat (*tahadda al-hadarah al-gharbiyah*); ketiga, mencari unsur-unsur revolusioner dalam agama (*min ad-din ila as-saurah*); dan keempat, menciptakan integritas nasional Islam (*wihdah al-wataniyah al-Islamiyah*).<sup>13</sup>

*Kelima*, dalam sebuah jurnal oleh saudara Sudarmadi Putra “*Reaktualisasi Pemikiran Islam Hassan Hanafi*”, dalam jurnal *Sanamaaul Quran : Jurnal Wawasan keIslaman, Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin Surakarta* vol. 1 No.1 2019 . Ia menyebutkan bahwa Hassan Hanafi menggagas reaktualisasi pemikiran Islam ini untuk membekali umat Islam dari ancaman-ancaman pengaruh bangsa

---

<sup>13</sup>Abdullah Hanif : *Gagasan Kiri Islam Hassan Hanafi, (Suatu Pendekatan Sosiologi Pengetahuan)*, UIN Sunan Ampel Surabaya.2013.



Barat. Hassan Hanafi memilih cara revolusioner dan bagaimana cara umat Islam tidak terpaku pada tradisi keilmuan yang sudah ada, pembaharuan sangat diperlukan menurutnya.<sup>14</sup>

*Keenam*, banyak karya dalam bentuk buku yang secara garis besar membahas tentang pemikiran Hassan Hanafi, diantaranya adalah buku karya Kazuo Shimogaki yang berjudul “*Kiri Islam, Antara Modernisme dan Posmodernisme*” yang diterbitkan oleh LKIS Yogyakarta, pada buku ini kemunculan dari gagasan Kiri Islam adalah sebagai bentuk untuk merespon adanya kekuatan hegemoni oleh Barat. Adanya dominasi Barat dalam bidang kehidupan menjadikan sebuah kondisi yang dirasa mengkhawatirkan untuk kondisi umat Islam, dominasi Barat ini juga pada dasarnya diprakarsai oleh para kaum orientalis yang menjadikan dunia Timur (Islam) sebagai kawasan yang dirasa bisa dikuasai, sehingga imperialisme dan kolonialisme menjadi tujuan utama oleh bangsa Barat terhadap dunia Timur terutama Islam.<sup>15</sup>

Dari beberapa literatur yang penulis temukan seperti diatas, topik pembicaraan gagasan Hassan Hanafi memang sudah banyak yang mengkajinya, baik dalam bentuk jurnal, skripsi, maupun dalam bentuk buku. Topik ini memang tidak akan pernah selesai dalam pengkajiannya. Dari literatur yang penulis temui topik kajian yang menjadi fokus dari kajian sebelumnya berada pada konsep gagasan Kiri Islam Hassan Hanafi secara teori. Peneliti menjumpai

---

<sup>14</sup> Putra Sumardi : *Reaktualisasi Pemikiran Islam Hassan Hanafi, Sanaamul Quran: Jurnal Wawasan KeIslaman*. Vol. 1. No. 1. 2019.

<sup>15</sup> Kazuo Shimogaki, *Between Modernity The Islamic Left and Dr. Hassan Hanafi's Thought*, terj. M.Imam Aziz dan M.Jadul Maula, *Kiri Islam, Antara Modernisme dan Posmodernisme, Telaah Kritis Pemikiran Hassan Hanafi*, (Yogyakarta: LKIS, 2004).

pada satu literature ada yang membahas tentang reaktualisasi pemikiran sebagai sebuah media dan alat untuk kebangkitan duia Timur (Islam). Penulis dalam pengkajian penelitian ini berusaha memfokuskan kajian pada gagasan Kiri Islam dari Hassan Hanafi berupa rekonstruksi teologi Islam.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penulis didalam melakukan penelitian ini maka penulis membuat sistematika pembahasan, sehingga kerangka penelitian ini mudah untuk dipahami. Sistematika pembahasan sebagai berikut

a. Bab I

Dalam bab I berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang yang menjelaskan penelitian ini, selain itu terdapat pula rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

b. Bab II

Dalam bab II berisikan tentang penjabaran dari biografi tokoh Hassan Hanafi, latar belakang kehidupan, tokoh yang mempengaruhi pemikiran-pemikirannya, karya-karyanya.

c. Bab III

Dalam bab III berisikan penjabaran dan kajian dari teologi Islam klasik, dan aliran-aliran didalam teologi Islam.

d. Bab IV

Dalam bab IV berisikan bagaimana gagasan pembaharuan teologi Islam klasik dari pandangan Hassan Hanafi.

e. Bab V

Dalam bab V berisikan penutup dari penelitian ini, yang berupa kesimpulan dan saran-saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian penulis terkait rekonstruksi teologi Islam dalam pandangan Hassan Hanafi, penulis menemukan beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Sejarah teologi Islam ada sejak zaman kenabian dan diteruskan pada masa khalifah, meskipun kata teologi bukan berasal dari Islam. Beberapa aliran teologi atau ilmu kalam yang muncul diantaranya, *Khawarij, Murji'ah, Mu'tazilah, Asy'ariyah, Qodariyah, Jabariyah dan Maturidiyah*. Teologi bukan sebuah agama, dan teologi bukanlah Tuhan. Teologi adalah hasil buah pemikiran yang dirumuskan oleh para pemikir terdahulu yang terikat dengan waktu dan keadaan sosial-politik pada saat itu. Teologi Islam klasik oleh Hassan Hanafi dianggap sebagai teologi yang bercorak teologi sentris, teologi yang bahasannya banyak mengenai urusan yang melangit, sampai tidak memperhatikan urusan yang ada di bumi, yang pada dasarnya manusia yang mengamalkan ajaran teologi hidup di bumi dengan berbagai macam problematikanya. Sudah semestinya teologi lebih memperhatikan permasalahan manusia yang ada di bumi, menjadikan teologi yang bersifat teosentris menjadi teologi yang memiliki sifat antroposentris.

2. Rekonstruksi teologi dari gagasan Hassan Hanafi adalah membebaskan manusia dari belenggu cara pandang, metode berpikir, belenggu hegemoni, dari faham teologi lama yang memiliki kecenderungan tidak memberikan kebebasan pada manusia didalam bertindak, kondisi demikian yang selanjutnya membentuk sebuah tradisi masyarakat yang cenderung nyaman dengan kondisi tersebut, sehingga akan sulit adanya perkembangan didalam masyarakat. Pandangan bahwa Islam harus mampu menjadi titik awal dari khazanah umat Islam sendiri.

Teologi memiliki peran yang cukup penting bagi kehidupan manusia, teologi juga dianggap memiliki dimensi praktis yang revolusioner didalam dinamika dari transformasi kehidupan sosial. Konsep teologi revolusioner pada intinya bukan membuat sebuah aliran baru yang menyimpang, namun lebih ke arah menghidupkan kembali semangat revolusioner yang terkandung pada nilai-nilai teologi Islam untuk melakukan gerakan transformasi sosial. Sehingga teologi mampu menjangkau lini kehidupan sosial yang ada di masyarakat dan bisa mempengaruhi manusia untuk lebih menjadi manusia yang sadar akan dirinya dan mampu berkembang dengan nilai-nilai teologi Islam.

## **B. Saran**

Penelitian ini merupakan hasil dari analisis penulis terhadap konsep teologi dari gagasan Hassan Hanafi sebagai ajaran untuk membawa kebangkitan kembali umat dalam Islam. Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dari segi data dan penjelasan seputar topik yang dibahas. Oleh karena itu penelitian terhadap konsep rekonstruksi teologi Islam dalam pandangan Hassan Hanafi ini terbuka untuk dibahas lebih lanjut oleh peneliti lainnya. Dan penulis berharap akan ada penelitian selanjutnya yang membahas topik rekonstruksi teologi Islam, yang dalam dunia Islam pembaharuan terhadap cara pandang dari teologi dengan lebih beragam untuk memperluas, memperdalam, serta mengembangkan pemahaman kita terhadap gagasan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abid al-Jabiri, Muhammad. *Post Tradisionalisme Islam*, terj. A. Baso. Yogyakarta: LKIS, 2000.
- Akhtar, Shabir. *Merancang Teologi Pembebasan Islam, Adakah Perang Dingin Baru: Barat vs Islam?.* Terj. Anwar Holid. Bandung: Penerbit Nuansa, 2002.
- Alwi, Muh. *Teologi Pembebasan dalam Islam, Study atas Pemikiran Hasan Hanafi*. Makassar, UIN ALAUDDIN, 2015.
- B. Saenong, Ilham. *Hermeneutika Pembebasan: Metodologi Tafsir al-Quran Menurut Hassan Hanafi*. Jakarta: Teraju, 2002.
- Badruzaman, Abad. *Kiri Islam Hassan Hanafi: Menggugat Kemapanan Agama dan Politik*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005.
- Bahari, Yohanes. *Karl Marx: Sekelumit Tentang Hidup dan Pemikirannya*. Jurnal pendidikan Sosiologi dan Humaniora, Universitas Tanjungpura, Pontianak. Vol.1. No 1. April 2010.
- Chotimah, Nurul, dan Maulana Masudi, “*Studi Tentang Pemikiran Hassan Hanafi*”. Al- Hikmah : Jurnal Studi Agama-Agama. Vol. 1, No.2, 2015.
- Dedi, Supriyadi. *Sejarah Peradaban Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Dwi Khalfi, Zudy. *Pemikiran Islam Progresif Hassan Hanafi*. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2015.
- Hakim, Lukman. *Konstruksi Teologi Revolusioner Hassan Hanafi*, Substantia: Vol. 12, No. 1, April, 2010.
- \_\_\_\_\_. *Teologi Revolusioner Hassan Hanafi*, Substantia: Vol.12, No. 1. April 2010.
- Hamid, Hamdani. *Pemikiran Modern dalam Islam*. cet. II Direktorat Jendral Kementrian Agama 2012.
- Hamzah. *Teologi Sosial: Telaah Pemikiran Hassan Hanafi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Hanafi, Ahmad. *Theology Islam (Ilmu Kalam)*. Jakarta: Bulan Bintang, 1983
- \_\_\_\_\_. *Pengantar Teologi Islam*. Jakarta: Pustaka al-husna, 1995.
- Hanafi, Hassan. *Agama, Ideologi dan Pembangunan*, Jakarta: P3M, 1991.

- \_\_\_\_\_ *Oksidentaisme : Sikap Kita Terhadap Tradisi Barat*, terj. M. Najib Buchori. Jakarta: Paramadina, 2000.
- \_\_\_\_\_ *Dari Aqidah ke Revolusi : Sikap Kita Terhadap Tradisi Lama*. Jakarta: Paramadina, 2003.
- \_\_\_\_\_ *Islamologi 3: Dari Teosentris ke Antroposentris*. Yogyakarta: LKIS, 2004.
- \_\_\_\_\_ *Studi filsafat 1: "pembacaan atas tradisi Islam Kontemporer"*, ter. Miftah faqih. Yogyakarta: LKIS, 2015.
- Hanif, Abdullah.: *GAGASAN KIRI ISLAM HASAN HANAFI (Suatu Pendekatan Sosiologi Pengetahuan)*. UIN Sunan Ampel Surabaya. 2013.
- Haris Rasyidi, Abdul. *Kajian Islamologi tentang Tradisi Pembaharuan dan Modernitas: Telaah Buku Dirassat Islamiyah Hassan Hanafi*, Islam Nusantara, vol. 01, No. 02, Juli- Desember 2017.
- Hendri K, *Pemikiran Muhammad Iqbal dan Pengaruh Terhadap Pembaharuan Islam*. Al-Adalah Vol. XII, No.3 Juni 2015.
- Hj. Aisyah, *Hassan Hanafi dan gagasan Pembaharuannya*. Jurusan Perbandingan Agama Fakultas ushuluddin dan filsafat Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, dalam Sulesana. Volume 6 No. 2. 2011.
- Kasdi, Abdurrahman dan Umma Farida, *Oksidentalisme Sebagai Pilar Pembaharuan*,. Fikrah, Vol. 1, No. 2, Juli- Desember 2013.
- Khoiriyah, Zulfa. *Pemikiran Kalam Hassan Hanafi, dari Teosentris ke Antroposentris*. Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Majid, Nurcholish. *Islam Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Paramadina. 1992.
- Maksum, Ali. *Pengantar Filsafat: Dari Masa Klasik Hingga Postmodernisme*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Mulyadi, Mohammad. *penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Nadi Pustaka, 2012.
- Munir, Ahmad. *Teologi Dinamis*. Yogyakarta: Nadi Offset. 2010.
- Nurlaelah, Abbas. *Muhammad Abduh : Konsep Rasionalisme dalam Islam*", (Jurnal Dakwah Tabligh, UIN ALAUDDIN Makasar. Vol. 15, No. 1, Juni 2014.
- Nuryanto, Agus. *Islam, Teologi pembebasan dan Kesetaraan gender, Studi atas pemikiran Asghar Ali Engineer*. Yogyakarta: UII Press, 2001.
- Permata Sari, Ita. *Antroposentrisme dalam Pemikiran Teologi Hassan Hanafi*. Salatiga: Iain Salatiga, 2020.



- Rahman, Ma'thufatu. *Gagasan Reaktualisasi Pemikiran Islam Hassan Hanafi*, UIN SUNAN KALIJAGA. 2010.
- Riadi, Haris. *Keniscayaan Revolusi Islam: Menggagas Ulang Doktrin Teologi Revolusi Islam Hassan Hanafi*. jurnal pemikiran Islam: Vol. 37, No. 2, Juli-Desember 2012.
- Riza zahriyal Falah dan Irzum Farihah, *Pemikiran Teologi Hassan Hanafi*. Jurnal Fikrah Jurusan Aqidah dan Studi Keagamaan Vol 3, No.1, Juni 2015.
- Sahilun, A. Nasir. *Pengantar Ilmu Kalam*. Jakarta: Rajawali Pers, 1998.
- Saleh, Marhaeni. *Pengantar Teologi Islam*. Makassar: Alauddin University Press, 2014.
- Santalia, Indo. *Paradigma Teologi Antroposentrisme Hassan Hanafi*. Alauddin University Press, vol. 15, no. 3. 2011.
- Shimogaki, Kazuo. *Between Modernity The Islamic Left and Dr. Hassan Hanafi's Thought*, terj. M.Imam Aziz dan M.Jadul Maula, *Kiri Islam, Antara Modernisme dan Posmodernisme, Telaah Kritis Pemikiran Hassan Hanafi*. Yogyakarta: LKIS, 2004.
- \_\_\_\_\_. *Kiri Islam*, terj. M. Imam Aziz dan M. Jadul Maula. Yogyakarta: LKIS, 2012.
- Siswanto, Joko. *Sistem-Sistem Metafisika Barat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Sudarman. *Fenomenologi Husserl Sebagai Metode Filsafat Eksistensialisme*. jurnal *Al-Adyan* , vol. IX. No. 2, Juli-Desember 2014.
- Suharti. *Menjinakkan Barat dengan Oksidentalisme: Gagasan Kiri Islam Hassan Hanafi*, *Ulumuna*, vol. IX, edisi 16, No.2, Juli-Desember 2005.
- Sumardi, Putra. *Reaktualisasi Pemikiran Islam Hassan Hanafi, Sanaamul Quran: Jurnal Wawasan KeIslaman*. Vol 1. No.1. 2019.
- Susanto, Edi. *Radikalisme Islam: Telaah atas Pemikiran Sayyid Qutb*. Jurnal Studi Keislaman. Vol. 4, No. 1. April 2005.
- Syarifuddin. *konsep Teologi Hassan Hanafi*. *substantia*: Vol. 14, No. 2. Oktober 2012.
- Taufik, Muhammad. *Kontekstualisasi Teologi Modern (Kritik Hassan Hanafi terhadap Teologi Tradisional)*, jurnal *Refleksi*, vol. 19, No. 2, juli 2019.
- Zulkarnain, Iskandar (ed.), *Kalam : Mewacanakan Akidah Meningkatkan keimanan*, Yogyakarta: FA Press. 2018